

BAB V

PENUTUP

2.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian determinan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMPN 12 Kota Jambi Tahun 2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMPN 12 Kota Jambi, terdapat 58,8% siswi yang memiliki perilaku *personal hygiene* baik dan 41,3% siswi yang memiliki perilaku *personal hygiene* kurang.
2. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMPN 12 Kota Jambi Tahun 2025.
3. Ada hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMPN 12 Kota Jambi Tahun 2025.
4. Tidak ada hubungan peran guru dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMPN 12 Kota Jambi Tahun 2025.
5. Ada hubungan peran orang tua dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di SMPN 12 Kota Jambi Tahun 2025.

2.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi SMPN 12 Kota Jambi
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi siswi SMPN 12 Kota Jambi untuk meningkatkan perilaku menjaga kebersihan diri saat menstruasi, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, terkhusus seputar kebersihan diri saat menstruasi.
 - b. Pihak SMPN 12 Kota Jambi dapat membentuk *peer educator* (pendidik sebaya) serta PIK-R untuk membantu menyebarkan informasi kesehatan reproduksi, khususnya terkait kebersihan diri saat menstruasi sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswi karena disampaikan melalui pendekatan teman sebaya.

- c. Pihak SMPN 12 Kota Jambi dapat menjalin kerjasama lintas sektor dengan puskesmas dalam upaya memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi rutin secara merata dan menyeluruh kepada siswa/i, sekaligus mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa/i mengenai topik kesehatan reproduksi remaja dengan menghadirkan pemateri yang kompeten seperti penyuluh kesehatan reproduksi dari puskesmas.
- d. Pihak SMPN 12 Kota Jambi dapat memanfaatkan media informasi baik cetak maupun *digital*, seperti poster, majalah dinding, maupun *platform* media sosial sekolah untuk memudahkan penyebaran informasi kesehatan reproduksi remaja dan memastikan siswi mendapatkan pengetahuan yang merata, serta meningkatkan kesadaran siswi dalam menjaga perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyusun dan mengembangkan kuesioner yang lebih komprehensif untuk menilai peran guru terhadap perilaku *personal hygiene* siswi saat menstruasi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh mampu merepresentasikan peran guru secara menyeluruh. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk fokus kepada peran guru BK dalam pembentukan perilaku *personal hygiene* siswi saat menstruasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini seperti kepercayaan, fasilitas kesehatan, sarana/prasarana, peran tenaga kesehatan, dan peran teman sebaya untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.